

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN BUAH
SEMANGKA MERAH NON BIJI DENGAN SEMANGKA
KUNING DI KELURAHAN TANAH MERAH KECAMATAN
BINJAI SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

**VITANIA ARIESYA S
1704300085
AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN BUAH
SEMANGKA MERAH NON BIJI DENGAN SEMANGKA
KUNING DI KELURAHAN TANAH MERAH KECAMATAN
BINJAI SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

**VITANIA ARIESYA S
1704300085
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



Muhammad Thamrin S.P., M.Si.
Ketua



Akbar Habib S.P., M.P.
Anggota

**Disahkan Oleh :
Dekan**



Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 13 April 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Vitania Ariessa S

NPM : 1704300085

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Perbandingan Pendapatan Buah Semangka Merah Non Biji Dengan Semangka Kuning di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan adalah berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, April 2022

Yang Menyatakan



Vitania Ariessa S

RINGKASAN

Vitania Ariessa S, penelitian ini berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Buah Semangka Merah Non Biji Dengan Semangka Kuning Di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan”. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui pendapatan dari usahatani semangka merah non biji di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan. Kedua untuk mengetahui pendapatan dari usahatani semangka kuning di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan. Ketiga untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani semangka merah non biji dengan semangka kuning di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan.

Metode penarikan sampel menggunakan metode sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 petani semangka merah non biji dan 12 petani semangka kuning. Pengumpulan data yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan usahatani semangka merah non biji dengan semangka kuning, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji independent sampel t-test dimana nilai t-hitung $7,163 > 2,074$ t-tabel, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Kata Kunci : *Pendapatan, Semangka Merah Non Biji, Semangka Kuning*

SUMMARY

Vitania Ariesya S, this research is entitled "Comparative Analysis of Non-Seeded Red Watermelon with Yellow Watermelon in Tanah Merah Village, South Binjai District". The preparation of this thesis was guided by Mr. Muhammad Thamrin, S.P., M.Sc. as Chairman of the Advisory Commission and Mr. Akbar Habib, S.P., M.P. as a member of the Advisory Committee.

The purpose of this study was first to determine the income from non-seeded red watermelon farming in Tanah Merah Village, South Binjai District. Second, to find out the income from yellow watermelon farming in Tanah Merah Village, South Binjai District. Third, to find out the comparison of non-seeded red watermelon farming income with yellow watermelon in Tanah Merah Village, South Binjai District.

The sampling method used the census method, where the entire population was sampled, so the sample in this study consisted of 12 non-seeded red watermelon farmers and 12 yellow watermelon farmers. Data collection consists of primary data and secondary data. The results of this study indicate that there is a significant difference between non-seeded red watermelon farming income and yellow watermelon, this is seen based on the results of the independent sample t-test calculation where the t-count value is $7.163 > 2.074$ t-table, then H_0 is rejected, H_1 is accepted.

Keywords: *Income, Non-seeded Red Watermelon, Yellow Watermelon.*

RIWAYAT HIDUP

Vitania Ariessa S, lahir pada tanggal 29 Maret 1999 di Takengon, Kabupaten Aceh Tengah. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak M. Thamrin Siagian dan Ibu Fitriana.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut :

1. Tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 9 Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.
2. Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.
3. Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.
4. Tahun 2017 melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada prodi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2017.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sumatera Utara pada tahun 2017.
3. Mengikuti Kegiatan Kajian Intensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah (KIAM) Badan Al-Islam Kemuhammadiyah (BIM) tahun 2018.
4. Pada Tahun 2020 diamanahkan menjadi Kepala Bidang Media Komunikasi Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI).

5. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMSU di Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara tahun 2020.
6. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Batu Bara tahun 2020.
7. Mengikuti Uji Kompetensi Kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2021.
8. Mengikuti Uji Tes Of English as a Foreign Language (TOEFL) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2021.
9. Mengikuti Ujian Komperhensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2022.
10. Melaksanakan Penelitian Skripsi di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penulis pada penelitian ini adalah “Analisis Perbandingan Pendapatan Buah Semangka Merah Non Biji Dengan Semangka Kuning Di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan”. Atas tersusunnya Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada orang tua saya, Ayahanda M. Thamrin Siagian dan Ibunda Fitriana yang telah banyak memberikan bimbingan dan doa tiada henti.
2. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si Ketua Komisi Pembimbing.
4. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. Anggota Komisi Pembimbing sekaligus Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Program Studi Agribisnis yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis untuk menjadi bekal penulis dimasa yang akan datang.

6. Seluruh staff biro administrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dalam penyelesaian administrasi.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini dimasa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama Penyusunan Skripsi ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

Medan, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	ii
SUMMARY.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Klasifikasi Tanaman Semangka	6
Semangka Merah Non Biji.....	6
Semangka Kuning.....	7
Budidaya Tanaman Semangka	7
Penerimaan.....	11
Biaya Produksi.....	12
Pendapatan.....	12
Penelitian Terdahulu.....	13

Kerangka Pemikiran.....	15
METODE PENELITIAN.....	17
Metode Penentuan Daerah Penelitian	17
Metode Penentuan Sampel.....	17
Metode Pengumpulan Data.....	18
Metode Analisis Data.....	18
Defenisi dan Batasan Operasional.....	20
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	21
Letak dan Luas Daerah.....	21
Keadaan Penduduk.....	21
Sarana dan Prasarana.....	21
Karakteristik Sampel.....	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
Usahatani Semangka Merah Non Biji.....	26
Biaya Produksi Usahatani Semangka Merah Non Biji.....	26
Penerimaan Usahatani Semangka Merah Non Biji.....	27
Pendapatan Usahatani Semangka Merah Non Biji.....	27
Usahatani Semangka Kuning.....	28
Biaya Produksi Usahatani Semangka Kuning.....	28
Penerimaan Usahatani Semangka Kuning.....	29
Pendapatan Usahatani Semangka Kuning.....	30
Perbandingan Pendapatan Usahatani Semangka Merah Non Biji dan Semangka Kuning.....	30

KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
Kesimpulan.....	33
Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Sarana dan Prasarana Umum Kecamatan Binjai Selatan.....	22
2.	Karakteristik Umur Petani Semangka Merah Non Biji.....	23
3.	Karakteristik Umur Petani Semangka Kuning.....	23
4.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Semangka Merah Non Biji.....	24
5.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Semangka Kuning.....	24
6.	Karakteristik Pengalaman Petani Semangka Merah Non Biji.....	24
7.	Karakteristik Pengalaman Petani Semangka Kuning.....	25
8.	Total Biaya Usahatani Semangka Merah Non Biji.....	26
9.	Penerimaan Usahatani Semangka Merah Non Biji.....	27
10.	Pendapatan Usahatani Semangka Merah Non Biji.....	28
11.	Total Biaya Usahatani Semangka Kuning.....	29
12.	Penerimaan Usahatani Semangka Kuning.....	29
13.	Pendapatan Usahatani Semangka Kuning.....	30
14.	Hasil Usahatani Semangka Merah Non Biji dan Semangka Kuning.....	31
15.	Analisis Uji Beda Perbandingan Pendapatan Semangka Merah Non Biji dan Semangka Kuning.....	31
16.	Hasil Perhitungan Independent Sampel Test.....	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden Petani Semangka Merah Non Biji.....	36
2.	Biaya Sewa Lahan Semangka Merah Non Biji.....	36
3.	Biaya Benih Semangka Merah Non Biji.....	37
4.	Biaya Penyusutan Cangkul Semangka Merah Non Biji.....	37
5.	Biaya Penyusutan Timbangan Semangka Merah Non Biji.....	38
6.	Biaya Penyusutan Sprayer Semangka Merah Non Biji.....	38
7.	Biaya Pupuk Usahatani Semangka Merah Non Biji.....	39
8.	Biaya Tenaga Kerja Semangka Merah Non Biji.....	40
9.	Biaya Pesticida Semangka Merah Non Biji.....	42
10.	Biaya Keseluruhan Semangka Merah Non Biji.....	43
11.	Penerimaan Semangka Merah Non Biji.....	44
12.	Pendapatan Semangka Merah Non Biji.....	44
13.	Karakteristik Responden Petani Semangka Kuning.....	45
14.	Biaya Sewa Lahan Semangka Kuning.....	45
15.	Biaya Benih Semangka Kuning.....	46
16.	Biaya Penyusutan Cangkul Semangka Kuning.....	46
17.	Biaya Penyusutan Timbangan Semangka Kuning.....	47
18.	Biaya Penyusutan Sprayer Semangka Kuning.....	47
19.	Biaya Pupuk Usahatani Semangka Kuning.....	48
20.	Biaya Tenaga Kerja Semangka Kuning.....	49
21.	Biaya Pesticida Semangka Kuning.....	51
22.	Biaya Keseluruhan Semangka Kuning.....	52

23.	Penerimaan Semangka Kuning.....	53
24.	Pendapatan Semangka Kuning.....	53
25.	Hasil Uji SPSS Independent Sampel Test.....	54
26.	Kuesioner Penelitian.....	55
27.	Dokumentasi Penelitian.....	58

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, diiringi juga dengan meningkatnya permintaan akan buah-buahan sejalan dengan peningkatan hasil pendapatan masyarakat dan jumlah penduduk yang semakin bertambah serta meningkatnya pemahaman pentingnya nilai gizi bagi kesehatan khususnya di masyarakat Indonesia. Tanaman penghasil buah merupakan tanaman yang sengaja ditanam yang menghasilkan buah untuk dapat dikonsumsi dalam keadaan segar, mengandung sumber vitamin dan protein, dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan pelengkap kebutuhan lainnya. Hal tersebut menjadi salah satu acuan bagi masyarakat untuk menanam atau membudidayakan berbagai jenis tanaman penghasil buah-buahan (Duha, 2020).

Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan pendapatan petani adalah dengan cara mengusahakan komoditas pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi serta mempunyai potensi pasar yang cukup besar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Sektor pertanian yang dikembangkan salah satunya adalah hortikultura yang meliputi buah-buahan, sayuran dan bunga. Buah cukup potensial untuk dikembangkan dengan pertimbangannya terus meningkat (Balatif, 2017).

Pendapatan merupakan sesuatu yang penting bagi petani, karena dengan adanya pendapatan petani dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pendapatan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Pendapatan rumah tangga akan berbanding lurus dengan kesejahteraan keluarga sehingga pendapatan merupakan faktor pembatas bagi kesejahteraan keluarga. Pendapatan yang besar

akan dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sedangkan yang memiliki pendapatan yang rendah akan menyesuaikan dengan pengeluaran keluarga (Alamsyah, 2019).

Semangka merupakan tanaman dari famili Cucurbitaceae (labu-labuan) yang bersifat semusim. Buah semangka telah dibudidayakan 4.000 tahun SM sehingga tidak mengherankan apabila konsumsi buah semangka telah meluas ke semua belahan dunia. Tanaman semangka dibudidayakan secara luas oleh masyarakat terutama di dataran rendah, sehingga memberi banyak keuntungan kepada petani dan pengusaha semangka, serta dapat meningkatkan perbaikan tata perekonomian Indonesia, khususnya bidang pertanian (Makhlisa, 2014).

Budidaya tumbuhan semangka meningkatkan pendapatan petani. Daya tarik budidaya semangka bagi petani terletak pada nilai ekonominya yang tinggi. Beberapa kelebihan usahatani semangka diantaranya yaitu berumur relatif singkat. Istimewa untuk sekitar 70-80 hari, sanggup dijadikan tumbuhan penyelang di lahan sawah pada trend kemarau. Penurunan produktifitas semangka disebabkan oleh rendahnya unsur hara yang terdapat di dalam tanah. Karena tanaman membutuhkan unsur hara dengan susunan dan perbandingan sesuai dengan perbandingan tertentu dalam proses pertumbuhan dan produksinya. Dalam hal ini pupuk kandang dapat berfungsi sebagai penyedia dan pengganti unsur hara tersebut dengan tetap memperhatikan keseimbangannya (Sambelorang, 2020).

Disamping itu semangka menghasilkan varietas-varietas baru, pemuliaan sebenarnya bukan hanya menghasilkan tanaman yang lebih berkualitas dibanding induknya tetapi juga berusaha menghasilkan buah tanpa biji untuk memenuhi permintaan pasar yang saat ini terus meningkat.

Kecamatan Binjai Selatan adalah salah satu dari lima Kecamatan yang terdapat di Kota Binjai, terletak pada posisi Selatan dari Kota Binjai. Luas wilayah Kecamatan Binjai Selatan sebesar 29,96 km² atau 33,20 persen dari total luas Kota Binjai, dan merupakan kecamatan terluas di Kota Binjai. Kecamatan Binjai Selatan terbagi atas 8 wilayah kelurahan yakni Kelurahan Tanah Merah, Bhakti Karya, Tanah Seribu, Puji Dadi, Binjai Estate, Rambung Barat, Rambung Dalam dan Kelurahan Rambung Timur (Badan Pusat Statistik, 2016).

Melalui analisis perbandingan pendapatan nantinya diharapkan dapat membantu petani untuk melihat apakah pendapatan buah semangka merah non biji yang dijalankan dapat memberikan manfaat tambahan dibandingkan dengan buah semangka kuning yang dilakukan petani sebelumnya. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti terkait analisis perbandingan pendapatan buah semangka merah non biji dan semangka kuning untuk mengetahui seberapa besar perbandingan pendapatan yang dilakukan di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Berapakah pendapatan dari usahatani semangka merah non biji di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan ?
2. Berapakah pendapatan dari usahatani semangka kuning di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan ?
3. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani semangka merah non biji dengan semangka kuning di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah di uraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pendapatan dari usahatani semangka merah non biji di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan.
2. Untuk mengetahui pendapatan dari usahatani semangka kuning di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan.
3. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani semangka merah non biji dengan semangka kuning di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi petani buah semangka yang ada di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah khususnya di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi Tanaman Semangka

Semangka (*Citrullus Vulgaris*) merupakan tanaman yang berasal dari Afrika dan berkembang pesat ke berbagai negara tropis maupun tropis maupun subtropis. Semangka termasuk family cucurbitaceae (labu-labuan) yang bersifat satu musim dan telah dibudidayakan sekitar 4000 tahun SM dan memiliki 750 jenis (Juliastuti, 2021).

Klasifikasi secara lengkap tanaman semangka antara lain :

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Violales

Famili : Cucurbitaceae

Genus : *Citrullus*

Spesies : *Citrullus Vulgaris*

Semangka Merah Non Biji

Semangka non biji merupakan varietas hasil rekayasa genetika dari semangka berbiji. Secara turun temurun semangka dimanfaatkan sebagai penurun tekanan darah. Semangka merah non biji memiliki ciri-ciri seperti bentuk buah bulat lonjong dengan warna buahnya yang berwarna merah dengan tekstur daging buah yang renyah, buah ini memiliki kadar gula yang cukup tinggi dan memiliki keunggulan yaitu jumlah biji yang sangat sedikit atau nyaris tidak memiliki biji pada buahnya. Tanaman ini dapat tumbuh apabila ditanam pada areal lahan yang berketinggian 50-100 (MDPL) atau meter diatas permukaan laut (Tuti, 2010).

Semangka Kuning

Semangka kuning memiliki ciri-ciri yang tidak jauh berbeda dengan semangka merah namun perbedaan diantara keduanya yaitu terletak pada warna daging buah yang dimana semangka ini memiliki daging buah yang berwarna kuning. Salah satu kandungan yang terdapat pada semangka kuning adalah vitamin C dan Citrulline, kandungan tersebut dapat membantu meningkatkan imunitas tubuh (Syakir, 2017).

Budidaya Tanaman Semangka

1. Persiapan Lahan

Persiapan lahan sebelum melakukan budidaya semangka, diantaranya pembajakan tanah dilanjutkan penggaruan, pembuatan bedengan.

Pembuatan bedengan pada saat budidaya semangkamenggunakan dilakukan dengan cara mencangkul tanah di bagian parit kemudian menaikkan tanah tersebut ke bagian atas bedengan sehingga permukaan bedengan menjadi lebih tinggi. Bedengan dibuat selebar 5 meter, jarak antar bedengan 60-80 cm serta tinggi bedengan 40-60 cm. Langkah selanjutnya, berikan kapur pertanian 1-2 ton/hektar, pupuk kandang 1-2 kg per lubang tanam sedangkan untuk pupuk dasar 7 hari sebelum tanam. Lalu bedengan ditutup dengan mulsa hitam perak, pemasangan mulsa sebaiknya dilakukan di siang hari. Jarak tanam untuk tanaman semangka yaitu 60-70 cm dalam barisan dan 5-6 m antar barisan.

2. Persemaian

Kegiatan persemaian dapat dilakukan bersamaan dengan olah tanah yaitu sekitar 3 minggu sebelum pindah tanam. Persemaian dapat dilakukan menggunakan polybag dengan ukuran 3-5 cm.

Adapun langkah-langkah persemaian dalam melakukan budidaya tanaman semangka menggunakan benih amara yaitu:

- a. Siapkan media semai tanah dan kompos dengan perbandingan 2:1
- b. Media semai menggunakan air
- c. Letakkan benih semangka merah dengan gunting kuku, lalu dimasukkan kedalam polybag sedalam 0,5 cm.
- d. Tutup dengan tanah dan lubangi polybag

3. Perawatan tanaman semangka

Perawatan tanaman harus dilakukan secara rutin semenjak setelah selesai penanaman hingga buah semangka dipanen. Upaya pemeliharannya antara lain penyulaman, pemangkasan dan pembentukan tajuk, sanitasi lahan dan pengairan, pemupukan susulan, pemeliharaan buah.

a. Penyulaman Tanaman Semangka

Penyulaman tanaman semangka paling lambat dilakukan umur 3 hari setelah tanam (HST) sampai umur tanaman 10 hari. Tanaman semangka yang sudah terlalu tua apabila masih terus disulam mengakibatkan pertumbuhannya menjadi tidak seragam, hal ini akan berpengaruh terhadap perawatan tanaman semangka serta pengendalian hama penyakit ketika berumur dewasa.

b. Pemangkasan dan pembentukan tajuk

Pemangkasan merupakan kegiatan membuang cabang tidak produktif untuk membentuk percabangan optimum. Kegiatan ini bertujuan menyeragamkan pertumbuhan tanaman semangka, menjamin proses produksi berlangsung maksimal, menekan resiko serangan hama penyakit, serta merangsang tumbuhnya tunas-tunas produktif.

c. Sanitasi lahan dan Pengairan lahan

Sanitasi Lahan merupakan kegiatan membersihkan areal budidaya semangka, meliputi : pengendalian air genangan saat terjadi hujan, penyiangan gulma/rumput, pemusnahan ranting atau cabang bekas pemangkasan, serta pencabutan dan pemangkasan bagian tanaman semangka terserang hama penyakit. Kegiatan sanitasi lahan pada budidaya semangka bertujuan menjamin proses produksi berlangsung secara maksimal dengan menekan resiko serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) serta menekan persaingan dengan gulma untuk mendapatkan sinar matahari dan unsur hara.

Pengairan atau irigasi adalah kegiatan memberi air sesuai kebutuhan tanaman di daerah perakaran dengan air yang memenuhi standar. Proses pengairan dilakukan pada waktu, cara, dan jumlah yang tepat untuk menjamin kebutuhan air bagi tanaman sehingga pertumbuhan dan proses produksinya berjalan dengan baik. Saat sebelum tanam dan setelah tanam, bibit semangka disiram cukup basah agar bibit tidak stress kekeringan sehingga dapat segera beradaptasi dengan kondisi di lahan. Tiga hari setelah tanam lakukan pengontrolan, jika terjadi kekeringan maka tanaman semangka yang baru dipindah ke lahan harus segera diairi. Hal ini perlu diperhatikan karena fase-fase ini akar tanaman semangka belum tumbuh dan masih dalam tahap penyesuaian diri dengan lingkungan barunya. Ketika musim kemarau pengairan dilakukan dua hari sekali sampai menjelang berbunga, atau sekitar 21 HST. Menjelang pembungaan atau sebelum bunga mekar perlu dilakukan penggenangan lahan setiap hari, hal ini bertujuan menjaga kerontokan bunga.

d. Pemupukan Susulan

Tanaman semangka merupakan tanaman berumur pendek. Disamping itu, pertumbuhan tanaman semangka juga sangat cepat. Pemberian pupuk dasar saat persiapan lahan masih belum mencukupi untuk pencapaian produksi optimal. Oleh karena itu, pemupukan susulan selama budidaya semangka perlu dilakukan, bertujuan memberikan unsur hara tambahan pada tanaman semangka agar nutrisi tanaman terpenuhi sehingga menjamin pertumbuhan secara optimal serta menghasilkan produksi semangka bermutu sesuai standar kualitas produk.

e. Pemeliharaan Buah

Buah semangka yang sudah terbentuk perlu diseleksi dan dipelihara agar pertumbuhan ukurannya maksimal sesuai deskripsi varietas serta mencapai standar mutu yang ditetapkan oleh pasar tujuan. Langkah pemeliharaan buah semangka mencakup seleksi buah dan pembalikan buah. Seleksi buah semangka ditunjukkan untuk mendapatkan buah semangka dengan pertumbuhan paling optimum dan berbentuk sempurna. Untuk tujuan memilih buah semangka berukuran besar, sebaiknya dipilih 1 buah semangka yang memiliki pertumbuhan paling baik. Seleksi buah dilakukan ketika buah semangka yang terbentuk sudah berukuran sebesar telur ayam. Pilih satu diantara buah semangka yang terbentuk pada 3 cabang. Kriteria buah semangka pilihan adalah buah yang memiliki pertumbuhan paling bagus. Bila pertumbuhan buah semangka seragam, pilih dari cabang yang paling vigor. Untuk varietas berbobot buah kecil (kurang dari 2 kg), pada satu tanaman dapat dibesarkan 2-3 buah.

Pemotongan terhadap buah semangka yang tidak lolos seleksi dilakukan saat cuaca panas setelah pukul 09.00. Hal ini dimaksudkan agar menghindari

infeksi penyakit pada bekas potongan buah. Buah semangka yang tidak dipilih dipotong menggunakan gunting, sebelumnya gunting direndam terlebih dahulu dalam larutan fungisida. Buah semangka hasil potongan dikumpulkan untuk segera dimusnahkan.

4. Panen

Tanaman semangka sudah dapat dipanen pada umur 58-65 hari setelah tanam. Cara panen yaitu potong tangkai buah lalu letakkan buah semangka ditempat yang sejuk.

Penerimaan

Penerimaan usahatani yaitu penerimaan dari semua sumber usahatani meliputi yaitu hasil penjualan tanaman, ternak, ikan atau produk yang dijual, produk yang dikonsumsi pengusaha dan keluarga selama melakukan kegiatan, dan kenaikan nilai inventaris, maka penerimaan usahatani memiliki bentuk-bentuk penerimaan dari sumber penerimaan usahatani itu sendiri (Theresia, 2017).

Bentuk umum penerimaan dari penjualan yaitu $TR = P \times Q$; dimana TR adalah total revenue atau penerimaan, P adalah *Price* atau harga jual perunit produk dan Q adalah *Quantity* atau jumlah produk yang dijual. Dengan demikian besarnya penerimaan tergantung pada dua variabel harga jual dan variabel jumlah produk yang dijual (Utari, 2015).

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Y \times P_y$$

Dimana : TR = Penerimaan

$$Y = \text{Jumlah produksi (kg)}$$

$$P_y = \text{Harga produk (Rp/kg)}$$

Biaya Produksi

Menurut Rahardja (2006) biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan produksi. Biaya total sama dengan biaya tetap yang ditambah dengan biaya variabel. Biaya tetap (fixed cost) merupakan biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah produksi, contohnya biaya barang modal, gaji pegawai, bunga pinjaman, bahkan pada saat perusahaan tidak berproduksi ($Q = 0$), biaya tetap harus dikeluarkan dalam jumlah yang sama. Biaya variabel (variable cost) adalah biaya yang besarnya tergantung pada tingkat produksi, contohnya upah buruh, biaya bahan baku.

$$TC = FC + VC$$

Dimana : TC = Biaya total

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel

Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai sisa dari pengurangan nilai penerimaan yang diperoleh dari biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan usahatani tergantung pada besarnya penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu. Penerimaan merupakan hasil kali jumlah produksi total dan harga jual per satuan. Sedangkan pengeluaran atau biaya adalah nilai penggunaan sarana produksi, upah dan lain-lain yang dibebankan pada proses produksi yang bersangkutan (Soekartawi, 2008).

Pendapatan suatu usahatani dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : Pd = Pendapatan bersih usahatani

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Penelitian Terdahulu

Faizah penelitian (2009), “Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus Vulgaris*) Di Kabupaten Sragen” yang bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani semangka, mengetahui apakah usahatani semangka telah efisien, dan mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani semangka terhadap pendapatan total rumah tangga petani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dan pelaksanaannya menggunakan teknik survey. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sragen. Kemudian dipilih Kecamatan Kedawung. Dari Kecamatan terpilih diambil Desa Karangpelem. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil petani semangka seluruhnya sebanyak 30 orang. Metode pengambilan petani sampel dilakukan dengan metode accidental sampling. Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder dengan teknik observasi, wawancara, dan pencatatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani semangka diperoleh rata-rata biaya Rp 2.405.520,53/UT atau Rp 7.820.931,01/Ha/MT, penerimaan sebesar Rp 4.981.000,00/UT/MT atau Rp 15.517.543,5/Ha/MT sehingga pendapatannya sebesar Rp 2.584.479,47/UT/MT atau Rp 7.696.612,49/Ha/MT. Pendapatan dari usahatani lahan pekarangan Rp 487.916,67/UT/MT atau Rp 2.361.944,45/Ha/MT dan pendapatan dari luar usahatani Rp 2.401.190,48/MT, sehingga diperoleh rata-rata pendapatan total rumah tangga petani semangka adalah Rp 3.900.201,69 atau Rp9.761.945,82/Ha/MT. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan yang

diperoleh dari usahatani semangka lebih besar bila dibandingkan dengan pendapatan dari usahatani lahan pekarangan dan pendapatan luar usahatani. Efisiensi usahatani semangka sebesar 2,07. Ini berarti bahwa usahatani semangka telah efisien. Besarnya kontribusi pendapatan usahatani semangka terhadap pendapatan total rumah tangga petani semangka sebesar 78,27 persen, ini berarti bahwa kontribusi pendapatan yang diberikan dari usahatani semangka lebih tinggi daripada sumber pendapatan lain, dengan kata lain maka usahatani semangka dapat meningkatkan pendapatan petani.

Hasil penelitian Marhawati (2013), dengan judul “Analisis perbandingan pendapatan usaha gula merah dengan usaha gula tapo di kecamatan tomini kabupaten parigi mautong. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui besarnya pendapatan usaha gula merah dan usaha gula tapo serta mengetahui perbedaan pendapatan antara usaha gula merah dengan usaha gula tapo. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh bahwa rata-rata pendapatan usaha gula merah sebesar Rp 498.449/bulan dan pendapatan usaha gula tapo sebesar Rp 2.437.639/bulan dengan hasil uji t sebesar -6,982 dan t tabel sebesar 2,048 yang mengindikasikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat perbedaan yang nyata antara pendapatan usaha gula merah dengan pendapatan usaha gula tapo di Desa Ambesia Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

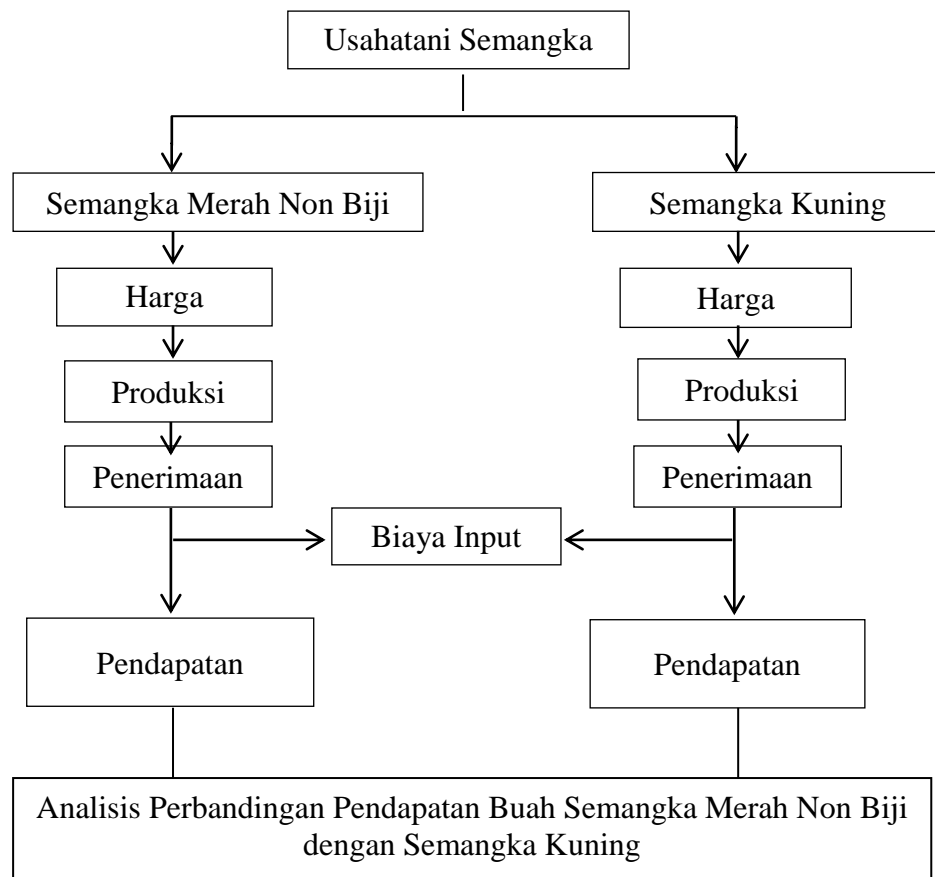
Hasil penelitian Gufron (2019), dengan judul “Analisis perbandingan pendapatan usahatani padi organik dan usahatani padi anorganik di kelompok tani sumber urip dan kelompok tani harta jaya di Desa Watukebo, Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. Tujuan penelitian yaitu mengetahui perbandingan struktur biaya usahatani padi organik dan usahatani padi anorganik,

mengetahui perbandingan pendapatan usahatani padi organik dan usahatani anorganik pada kelompok tani harta jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya usahatani padi organik sebesar Rp 11,042,735/ha satu kali musim tanam lebih rendah dibandingkan total biaya padi anorganik sebesar Rp 11,154,570/ha satu kali musim tanam. Rata-rata total penerimaan usahatani padi organik dalam satu musim tanam adalah Rp 27,048,320 dan rata-rata total penerimaan usahatani padi anorganik sebesar Rp 26,681,500. Oleh sebab itu, usahatani padi organik lebih menguntungkan dan efisien dibandingkan usahatani padi anorganik dalam satu musim tanam. Hasil uji beda pendapatan usahatani padi organik dan usahatani padi anorganik terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan penerimaan petani padi organik lebih besar dibandingkan penerimaan padi anorganik.

Kerangka Pemikiran

Pengelolaan Usahatani merupakan suatu tindakan petani untuk mendapatkan hasil produksi yang baik atau optimal sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini menganalisis perbandingan pendapatan buah semangka merah non biji dan semangka kuning yang meliputi analisis biaya, analisis pendapatan. Pendapatan petani dihasilkan dari pengurangan penerimaan dengan biaya produksi. Dalam operasional usahatannya petani akan memperoleh pendapatan bersih dari usahatannya. Setelah diketahui berapa pendapatan petani semangka.

Untuk lebih jelas gambaran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Keterangan: —————> Menyatakan hubungan.

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan. Pemilihan daerah penelitian ditentukan secara *purposive (sengaja)*, Kecamatan ini dipilih karena memiliki luas tanam yang cukup luas. Berdasarkan pertimbangan pra survey penelitian, pemilihan tempat ini karena merupakan tempat yang terluas menanam buah semangka dan mudah dijangkau.

Metode Penentuan Sampel

Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Dalam populasi penelitian ini responden dipilih dengan cara sensus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan. Sehingga sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 petani semangka merah non biji dan 12 petani semangka kuning.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan datasekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar kuisisioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait.

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah;

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden (petani semangka) dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan) yang telah disiapkan.
3. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mengambil data-data dari catatan yang sesuai dengan masalah yang di teliti.

Metode Analisis Data

Menganalisis rumusan masalah 1 dan 2 tentang pendapatan usahatani semangka merah non biji dan semangka kuning dianalisis dengan menggunakan rumus penerimaan, biaya produksi dan pendapatan. Menghitung struktur penerimaan digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan :

TR = Pendapatan / Penerimaan (Rp).

Y = Jumlah Produksi (kg).

P_y = Harga Pokok (Rp/kg).

Menghitung struktur biaya usahatani yaitu dengan menghitung besar biaya tetap dan biaya variabel pada usahatani semangka merah non biji dan semangka kuning dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Total Cost).

FC = Biaya Tetap (fixed Cost).

VC = Biaya Tidak Tetap (Variable Cost).

Untuk menghitung besarnya pendapatan usahatani semangka merah non biji dan semangka kuning dengan menghitung selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan, dengan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp).

TR = Total Penerimaan (Rp).

TC = Total Biaya (Rp).

Uji Beda Dua Sampel Bebas (Independent Sampel t-Test)

Untuk membuktikan rumusan masalah 3, dilakukan menggunakan uji beda dua sampel bebas. Pengujian dilakukan menggunakan independent sample t-test, untuk mengetahui adakah perbedaan perbandingan secara signifikan pendapatan usahatani semangka merah non biji dan semangka kuning. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

X1 = Rata-rata pendapatan petani semangka merah non biji

X2 = Rata-rata pendapatan petani semangka kuning

n1 = Jumlah sampel petani semangka merah non biji

n2 = Jumlah sampel petani semangka kuning

S1 = Varian pendapatan petani semangka merah non biji

S2 2 = Varian pendapatan petani semangka kuning

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima (tolak H_1), artinya tidak terdapat perbedaan pendapatan pada semangka merah non biji dan semangka kuning
- b. Apabila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak (diterima H_1), artinya terdapat perbedaan pendapatan pada semangka merah non biji dan semangka kuning

Defenisi dan Batasan Operasional

Agar lebih memperjelas objek dalam penelitian ini maka penulis agar tidak timbul kekeliruan maka dengan ini dijelaskan definisi dan objek batasan operasional sebagai berikut :

1. Usahatani semangka ialah usahatani yang mengusahakan semangka.
2. Produksi adalah jumlah semangka yang sudah siap untuk dijual.
3. Dalam usahatani ini pendapatan ialah selisih antara penerimaan usahatani dengan dikurangi biaya produksi.
4. Penerimaan usahatani semangka yaitu penerimaan yang didapat dari hasil penjualan semangka.
5. Tanggungan petani terdiri dari petani itu sendiri kemudian anak yang masih menjadi tanggungan dan istri.
6. Harga jual yang dihitung ialah harga jual semangka pada tingkat petani.
7. Daerah yang menjadi lokasi penelitian adalah di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatanyang dilakukan pada tahun 2021.
8. Sampel yang digunakan di penelitian ini adalah petani yang melakukan usahatani semangkamerah non biji dan semangka kuning di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan.
9. Perhitungan seluruh produksi, biaya, dan pendapatan dihitung per musim panen.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Kecamatan Binjai Selatan merupakan kecamatan dengan ketinggian rata-rata 30 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi $03^{\circ}31'40''$ - $03^{\circ}40'02''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}27'03''$ - $98^{\circ}32'32''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Binjai Selatan adalah berupa daratan seluas 29,96 km². Wilayah Kecamatan Binjai Selatan memiliki batas-batas area sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Binjai Kota
- Sebelah Selatan : Kabupaten Langkat
- Sebelah Barat : Sungai Bingai dan Kabupaten Langkat
- Sebelah Timur : Sungai Mencirim, Kecamatan Binjai Timur dan Kabupaten Deli Serdang

Keadaan Penduduk

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum merupakan salah satu alat sebagai penunjang keberhasilan suatu proses dan upaya yang dilakukan di dalam pelayanan masyarakat. Kecamatan Binjai Selatan memiliki sarana dan prasarana penunjang yang membantu keperluan atau kepentingan penduduk terutama penduduk yang ada di Kecamatan Binjai Selatan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Binjai Selatan dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Umum Kecamatan Binjai Selatan

No	Fasilitas	Jumlah (Unit)
1	Puskesmas Pembantu (Pustu)	2
2	Posyandu	6
3	Klinik	2
4	Praktik Dokter	1
5	Praktik Bidan	3
6	Masjid	10
7	Mushola	10
8	Gereja	2
Total		36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Binjai Selatan 2020

Karakteristik Sampel

Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah petani semangka merah non biji dan semangka kuning sebanyak 12 petani setiap komoditinya. Adapun karakteristik petani dalam sampel penelitian ini berupa umur petani, pendidikan, dan pengalaman bertani.

1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur

Karakteristik petani berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Karakteristik Umur Petani Semangka Merah Non Biji

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	20-30	2	17
2	31-40	3	25
3	41-50	6	50
4	>51	1	8
Total		12	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh bahwa umur petani sampel semangka merah non biji yang terbesar berada pada kelompok umur 41-50 tahun yaitu dengan jumlah petani sebanyak 6 orang dengan persentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa petani sampel di daerah penelitian berada pada usia produktif yang masih berpotensi dalam mengoptimalkan usahataniya. Sedangkan

jumlah terkecil berada pada kelompok umur > 51 tahun dengan jumlah petani sebanyak 1 orang dengan persentase 8%.

Tabel 3. Karakteristik Umur Petani Semangka Kuning

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	20-30	2	17
2	31-40	5	42
3	41-50	4	33
4	>51	1	8
Total		12	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh bahwa umur petani sampel semangka kuning yang terbesar berada pada kelompok umur 31-40 tahun yaitu dengan jumlah petani sebanyak 5 orang dengan persentase 42%. Hal ini menunjukkan bahwa petani sampel di daerah penelitian berada pada usia produktif yang masih berpotensi dalam mengoptimalkan usahataniannya. Sedangkan jumlah terkecil berada pada kelompok umur > 51 tahun dengan jumlah petani sebanyak 1 orang dengan persentase 8%.

2. Karakteristik Petani Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seorang petani sangat erat kaitannya dengan kemampuan petani dalam mengadopsi teknologi baru yang dapat menunjang kegiatan usahataniannya yang pada akhirnya akan mengoptimalkan pendapatan petani itu sendiri.

Tabel 4. Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Semangka Merah Non Biji

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	SD	3	25
2	SMP	4	33
3	SMA	5	42
Total		12	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan pada Tabel 4, diperoleh bahwa tingkat pendidikan untuk petani semangka merah non biji di daerah penelitian terbanyak berada tingkat SMA dengan jumlah 5 orang dengan persentase 42% sedangkan terendah berada tingkat SD sebanyak 3 orang dengan persentase 25% dari jumlah petani sampel.

Tabel 5. Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Semangka Kuning

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	SD	4	33
2	SMP	2	17
3	SMA	6	50
	Total	12	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan pada Tabel 5, diperoleh bahwa tingkat pendidikan untuk petani semangka kuning di daerah penelitian terbanyak berada tingkat SMA dengan jumlah 6 orang dengan persentase 50% sedangkan terendah berada tingkat SMP sebanyak 2 orang dengan persentase 17% dari jumlah petani sampel.

3. Karakteristik Sampel Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman dalam melakukan usahatani ialah hal yang paling penting karena apabila semakin lama seseorang itu melakukan usahatani maka dengan demikian akan semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan usahatani tersebut. Berikut pengalaman petani semangka merah non biji dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Pengalaman Petani Semangka Merah Non Biji

No	Pengalaman	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	1-5	5	42
2	6-10	7	58
	Total	12	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan pada Tabel 6, diperoleh bahwa pengalaman petani semangka merah non bijimemiliki pengalaman terbanyak yaitu selama 6-10 tahun sebanyak 7 orang dengan tingkat persentase sebesar 58%. Pengalaman terendah yaitu selama 1-5 tahun sebanyak 5 orang dengan tingkat persentase sebesar 42%. Sedangkan untuk pengalaman petani semangka kuning dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik Pengalaman Petani Semangka Kuning

No	Pengalaman	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	1-5	8	67
2	6-10	4	33
	Total	12	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan pada Tabel 7, diperoleh bahwa pengalaman petani semangka kuningmemiliki pengalaman terbanyak yaitu selama 1-5 tahun sebanyak 8 orang dengan tingkat persentase sebesar 67%. Pengalaman terendah yaitu selama 6-10 tahun sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase sebesar 33%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usahatani Semangka Merah Non Biji

Dalam menjalankan usahatani perlu memperhatikan berbagai pengeluaran usahatani atau sama dengan biaya usahatani, selain itu juga perlu memperhatikan pendapatan usahatani. Biaya produksi dalam hal ini mencakup komponen seperti bibit, pupuk, pestisida, penyusutan alat dan tenaga kerja. Penerimaan usahatani adalah jumlah produksi dikali dengan harga jual. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Biaya Produksi Usahatani Semangka Merah Non Biji

Biaya usaha terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan petani untuk kegiatan produksi usahatani selama satu musim panen. Untuk lebih memperjelas berikut adalah rincian total biaya usahatani semangka merah non biji selama satu musim tanam dengan memiliki luas lahan rata-rata berkisar 0.66 ha.

Tabel 8. Total Biaya Usahatani Semangka Merah Non Biji

No	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap	
	Penyusutan Peralatan	75.417
	Sewa Lahan	1.122.000
2.	Biaya Variabel	
	Benih	1.213.333
	Pupuk	2.204.583
	Pestisida	1.281.750
	Tenaga Kerja	1.669.167
	Total Biaya Usahatani (Rp)	7.566.250

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata biaya usahatani semangka merah non biji yang dikeluarkan dalam satu musim panen sebesar Rp.7.566.250 dengan biaya-biaya tersebut meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap dalam usahatani semangka merah non biji berupa penyusutan

peralatan sebesar Rp.75.417 dan biaya sewa lahan sebesar Rp.1.122.000. Sedangkan biaya variabel dalam usahatani semangka merah non biji terdiri dari biaya benih sebesar Rp.1.213.333, biaya pupuk sebesar Rp.2.204.583, biaya pestisida sebesar Rp.1.281.750 dan biaya tenaga kerja sebesar Rp.1.669.167.

Penerimaan Usahatani Semangka Merah Non Biji

Penerimaan usahatani semangka merah non biji adalah nilai hasil penjualan semangka merah non biji selama satu musim panen dimana penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Adapun rincian penerimaan usahatani semangka merah non biji dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Penerimaan Usahatani Semangka Merah Non Biji

No	Uraian	Total
1.	Produksi (kg)	12.142
2.	Harga (Rp/kg)	4.667
Total Penerimaan (Rp)		56.595.833

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan usahatani semangka merah non biji dalam satu musim panen sebesar 56.595.833 dengan diperoleh produksi usahatani semangka merah non biji sebesar 12.142 kg dengan harga jual Rp. 4.667.

Pendapatan Usahatani Semangka Merah Non Biji

Pendapatan usahatani adalah selisih antara total penerimaan dikurangkan dengan total biaya usahatani yang dikeluarkan selama satu musim panen. Setiap kegiatan usaha bertujuan agar memperoleh pendapatan yang maksimal dengan efisiensi ekonomi yang tinggi sehingga kelangsungan hidup tetap terjaga. Pendapatan usahatani semangka merah non biji dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Pendapatan Usahatani Semangka Merah Non Biji

No	Uraian	Total
1.	Penerimaan (Rp)	56.595.833
2.	Biaya Usahatani (Rp)	7.566.250
	Total Pendapatan (Rp)	49.029.583

Sumber : Data Diolah Primer, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penerimaan semangka merah non biji sebesar Rp.56.595.833 dengan biaya usahatani sebesar Rp.7.566.250, maka pendapatan yang diterima bagi petani semangka merah non biji didaerah penelitian dalam satu musim panen dengan periode waktu 3 bulan sebesar Rp.49.029.583 dengan skala luas lahan 0,66 ha.

Usahatani Semangka Kuning

Salah satu tolak ukur dalam berusahatani semangka kuning adalah dengan melihat dari jumlah pendapatannya. Untuk melihat jumlah pendapatan usahatani semangka kuning di daerah penelitian terlebih dahulu mengetahui berbagai pengeluaran usahatani atau biaya-biaya produksi semangka kuning tersebut.

Biaya Produksi Usahatani Semangka Kuning

Biaya usaha dalam usahatani semangka kuning di daerah penelitian merupakan jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan petani untuk kegiatan produksi usahatani selama satu musim tanam. Adapun rincian total biaya tetap dan biaya variabel semangka kuning dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Total Biaya Usahatani Semangka Kuning

No	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap	
	Penyusutan Peralatan	79.396
	Sewa Lahan	900.000
2.	Biaya Variabel	
	Benih	622.500
	Pupuk	2.193.750
	Pestisida	1.082.083
	Tenaga Kerja	1.265.833
Total Biaya Usahatani (Rp)		6.143.563

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata biaya usahatani semangka kuning yang dikeluarkan dalam satu musim panen sebesar Rp.6.143.563 dengan biaya-biaya tersebut meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap dalam usahatani semangka kuning berupa penyusutan peralatan sebesar Rp.79.396 dan biaya sewa lahan sebesar Rp.900.000. Sedangkan biaya variabel dalam usahatani semangka kuning terdiri dari biaya benih sebesar Rp.622.500, biaya pupuk sebesar Rp.2.193.750, biaya pestisida sebesar Rp.1.082.083 dan biaya tenaga kerja sebesar Rp.1.265.833.

Penerimaan Usahatani Semangka Kuning

Penerimaan dari usahatani semangka kuning adalah nilai hasil penjualan semangka kuning selama satu musim panen dimana penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Adapun rincian penerimaan usahatani semangka kuning dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Penerimaan Usahatani Semangka Kuning

No	Uraian	Total
1.	Produksi (kg)	9.042
2.	Harga (Rp/kg)	2.875
Total Penerimaan (Rp)		26.333.333

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan usahatani semangka kuning dalam satu musim panen sebesar 26.333.333 dengan diperoleh produksi usahatani semangka kuning sebesar 9.042 kg dengan harga jual Rp.2.875.

Pendapatan Usahatani Semangka Kuning

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya usahatani yang dikeluarkan dalam satu musim tanam dengan rata-rata luas lahan semangka kuning di daerah penelitian sebesar 0,60 ha. Adapun rincian hasil pendapatan semangka kuning dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Pendapatan Usahatani Semangka Kuning

No	Uraian	Total
1.	Penerimaan (Rp)	26.333.333
2.	Biaya Usahatani (Rp)	6.143.563
	Total Pendapatan (Rp)	20.189.771

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penerimaan semangka kuning sebesar Rp.26.333.333 dengan biaya usahatani sebesar Rp.6.143.563, maka pendapatan yang diterima bagi petani semangka merah non biji didaerah penelitian dalam satu musim panen dengan periode waktu 3 bulan sebesar Rp.20.189.771 dengan skala luas lahan 0,60 ha.

Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Semangka Merah Non Biji dan Semangka Kuning

Hasil perbandingan usahatani semangka merah non biji dan semangka kuning dari sisi harga, penerimaan, dan pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Usahatani Semangka Merah Non Biji dan Semangka Kuning

No	Uraian	Satuan	Semangka Merah Non Biji	Semangka Kuning
1	Harga	Rp/Kg	4.667	2.875
2	Penerimaan	Rp	56.595.833	26.333.333
3	Pendapatan	Rp	49.029.583	20.189.771

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan rata-rata pendapatan usahatani semangka merah non biji dan semangka kuning dalam satu musim tanam. Selanjutnya melakukan uji perbedaan rata-rata menggunakan teknik statistik independent sample t-test dengan bantuan alat SPSS. Untuk mengetahui hasil uji beda (t-test) dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Analisis Uji Beda Perbandingan Pendapatan Semangka Merah Non Biji dengan Semangka Kuning

<i>Group Statistics</i>				
Jenis Tanaman	N	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan Semangka Merah Non Biji	12	49029583,33	11377617,28	3284435,199
Semangka Kuning	12	20189770,83	8068261,329	2329106,425

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai rata-rata (mean) pendapatan pada usahatani semangka merah non biji sebesar Rp49.029.583 dan pada pendapatan usahatani semangka kuning sebesar Rp20.189.771 nilai pendapatan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan usahatani semangka merah non biji lebih besar dari pada pendapatan usahatani semangka kuning.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani semangka merah non biji dan semangka kuning maka dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Hasil Perhitungan Independent Sampel Test

<i>Independent Sampel Test</i>			
Nilai t Hitung	Nilai t Tabel	Df	Nilai Sig (2-tailed)
7,163	2,074	22	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 16 diperoleh hasil uji beda rata-rata atau nilai t-hitung untuk pendapatan usahatani equal varians assumed adalah sebesar 7,163 dimana nilai t-hitung $7,163 > 2,074$ t-tabel. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbandingan antara pendapatan usahatani semangka merah non biji dengan semangka kuning.

Semangka merah non biji memiliki pendapatan lebih tinggi di daerah penelitian karna dapat dilihat dari sisi harga jual semangka merah non biji lebih tinggi dibandingkan dengan semangka kuning yaitu dengan harga jual berada pada Rp.4.500 – Rp.5.000 per kg dan harga benih semangka merah non biji juga lebih mahal dengan harga Rp.160.000. Harga jual semangka merah non biji lebih tinggi disebabkan buah merah yang segar dan rasa manis yang khas sehingga banyaknya minat konsumen terhadap semangka merah non biji.

Sedangkan semangka kuning memiliki pendapatan yang rendah di daerah penelitian karna dapat dilihat dari sisi harga jual semangka kuning berkisar di harga Rp.2.500 – Rp.3.000 dan harga benih semangka kuning sebesar Rp.90.000. Tetapi semangka kuning sangat mudah perawatannya dan lebih tahan serangan penyakit dan hama seperti serangan penyakit layu jamur dan layu bakteri. Sehingga masih banyaknya petani yang memilih menanam semangka kuning ini karna takut gagal panen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Total rata-rata penerimaan petani Semangka Merah Non Biji di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan pada tingkat keseluruhan sampel sebesar Rp. 56.595.833 dengan rata-rata total biaya dari keseluruhan sampel sebesar Rp. 7.566.250, maka total rata-rata pendapatan dari sampel yaitu sebesar Rp. 49.029.583
2. Total rata-rata penerimaan petani Semangka Kuning di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan pada tingkat keseluruhan sampel sebesar Rp. 26.333.333 dengan rata-rata total biaya dari keseluruhan sampel sebesar Rp. 6.143.563, maka total rata-rata pendapatan dari sampel yaitu sebesar Rp. 20.189.771
3. Terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan usahatani semangka merah non biji dengan semangka kuning, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji independent sampel t-test dimana nilai t-hitung 7,163 > 2,074 t-tabel, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Saran

1. Kepada petani semangka kuning untuk lebih meningkatkan perawatan agar mempertahankan hasil produksinya.
2. Kepada petani semangka merah non biji diharapkan untuk dapat mempertahankan hasil produksinya dan memperluas usahatani semangka guna meningkatkan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2).
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.
- Badan pusat statistik. 2016. *Statistik daerah kecamatan binjai selatan*. 2016.
- Balatif. 2017. Analisis Usahatani Semangka (*Citrullus Lantus*) biji dan semangka non biji terhadap pendapatan petani di desa sukajadi kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai, 6(2), 2089-8592.
- Duha. 2020. Diversity Study Of Fruit Producer Plant In Nias Islands, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4).
- Faizah. 2009. Analisis pendapatan usahatani semangka (*Citrullus Vulgaris*) di kabupaten Sragen.
- Gufron. 2019. Analisis perbandingan pendapatan usaha tani padi organik dan usaha tani padi anorganik kelompok tani sumber urip dan kelompok tani harta jaya di desa watukebo, kecamatan blimbingsari, kabupaten banyuwangi, jawa timur.
- Juliastuti. 2021. Sayuran dan buah bewarna merah, anti oksidan penangkal radikal bebas.
- Makhlisa, Z. 2014. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman semangka (*citrullus vulgaris*) terhadap pemberian giberelin dan pupuk TSP. *Jurnal online agroekoteknologi*, 2(4) september 2014.
- Marhawati. 2013. Analisis pendapatan petani padi di desa teep kecamatan langowan timur. *Jurnal EMBA*, 1(3), 991-998.
- Raharja. 2006. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, Edisi Ketiga. Lembaga Penerbit Fakultass Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sambelorang. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus Lanatus*), 1(2) Oktober 2020.
- Soekartawi. 2008. *Analisis usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia. Pres 110.
- Syakir, M. Z. 2017. Pengaruh Konsumsi Jus Kurma Ajwa Dan Jus Semangka Kuning Sebelum Aktivitas Fisik Maksimal Terhadap Asam Laktat. Skripsi. Program Studi Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Theresia, M. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kedelai Di Kecamatan Bersak Kabupaten Tanjung Jabang Timur. Universitas Jambi. 245.

- Tuti. 2010. Penetapan Kadar Kalium, Natrium dan Magnesium Pada Semangka (*Citrullus Vulgaris*, Schard) Daging Buah Berwarna Kuning dan Merah Secara Spektrofotometri Serapan Atom. *Jurnal Darma Agung*.
- Utari, R. T. 2015. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong Pada Berbagai Sekala Kepemilikan Didesa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Universitas Hasanudin. Makasar. 75 Halaman.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden Petani Semangka Merah Non Biji

No	Nama	Umur (tahun)	Pendidikan	Pengalaman Bertani (Tahun)	Luas Lahan (ha)	Status Lahan
1	Paino	48	SMA	10	0.8	Sewa
2	Rahmayadi	35	SD	1	0.6	Sewa
3	Wagimin	52	SMP	10	0.4	Sewa
4	Risman	48	SD	2	0.8	Sewa
5	Hasan	29	SMA	7	0.8	Sewa
6	Zulkifli	45	SMA	5	0.72	Sewa
7	Giyah	39	SMP	1	0.48	Sewa
8	Nurhalija	35	SMP	5	0.72	Sewa
9	Sutrisno Ginting	45	SMA	8	0.72	Sewa
10	Andrian Syahputra	42	SD	7	0.48	Sewa
11	Rudi	20	SMP	10	0.8	Sewa
12	Nuraini	45	SMA	6	0.6	Sewa

Lampiran 2. Biaya Sewa Lahan Permusim Tanam Semangka Merah Non Biji

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Sewa (Rp/ha)	Total Sewa lahan (Rp)
1	Paino	0,8	Rp1.700.000	Rp1.360.000
2	Rahmayadi	0,6	Rp1.700.000	Rp1.020.000
3	Wagimin	0,4	Rp1.700.000	Rp680.000
4	Risman	0,8	Rp1.700.000	Rp1.360.000
5	Hasan	0,8	Rp1.700.000	Rp1.360.000
6	Zulkifli	0,72	Rp1.700.000	Rp1.224.000
7	Giyah	0,48	Rp1.700.000	Rp816.000
8	Nurhalija	0,72	Rp1.700.000	Rp1.224.000
9	Sutrisno Ginting	0,72	Rp1.700.000	Rp1.224.000
10	Andrian Syahputra	0,48	Rp1.700.000	Rp816.000
11	Rudi	0,8	Rp1.700.000	Rp1.360.000
12	Nuraini	0,6	Rp1.700.000	Rp1.020.000
Jumlah		7,92	Rp20.400.000	Rp13.464.000
Rata – Rata		0,66	Rp1.700.000	Rp1.122.000

Lampiran 3. Biaya Benih Usahatani Semangka Merah Non Biji

No	Luas Lahan (ha)	Penggunaan Benih (Bungkus)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0,8	9	Rp160.000	Rp1.440.000
2	0,6	7	Rp160.000	Rp1.120.000
3	0,4	5	Rp160.000	Rp800.000
4	0,8	9	Rp160.000	Rp1.440.000
5	0,8	9	Rp160.000	Rp1.440.000
6	0,72	8	Rp160.000	Rp1.280.000
7	0,48	6	Rp160.000	Rp960.000
8	0,72	8	Rp160.000	Rp1.280.000
9	0,72	8	Rp160.000	Rp1.280.000
10	0,48	6	Rp160.000	Rp960.000
11	0,8	9	Rp160.000	Rp1.440.000
12	0,6	7	Rp160.000	Rp1.120.000
Jumlah	7,92	91	Rp1.920.000	Rp14.560.000
Rata - Rata	0,66	7,6	Rp160.000	Rp1.213.333

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Semangka Merah Non Biji

No	Unit	Harga (Rp)	umur Ekonomis (tahun)	biaya penyusutan permusim panen
1	5	Rp100.000	5	Rp25.000
2	5	Rp100.000	5	Rp25.000
3	3	Rp100.000	5	Rp15.000
4	4	Rp100.000	5	Rp20.000
5	3	Rp100.000	5	Rp15.000
6	3	Rp100.000	5	Rp15.000
7	5	Rp100.000	5	Rp25.000
8	4	Rp100.000	5	Rp20.000
9	3	Rp100.000	5	Rp15.000
10	4	Rp100.000	5	Rp20.000
11	3	Rp100.000	5	Rp15.000
12	4	Rp100.000	5	Rp20.000
Jumlah		Rp1.200.000	60	Rp230.000
Rata - Rata		Rp100.000	5	Rp19.167

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Timbangan Semangka Merah Non Biji

No	Unit	Harga (Rp)	umur Ekonomis (tahun)	biaya penyusutan permusim panen
1	4	Rp140.000	5	Rp28.000
2	4	Rp140.000	5	Rp28.000
3	4	Rp130.000	5	Rp26.000
4	3	Rp130.000	5	Rp19.500
5	3	Rp140.000	5	Rp21.000
6	4	Rp140.000	5	Rp28.000
7	4	Rp140.000	5	Rp28.000
8	3	Rp120.000	5	Rp18.000
9	3	Rp130.000	5	Rp19.500
10	3	Rp130.000	5	Rp19.500
11	3	Rp140.000	5	Rp21.000
12	3	Rp130.000	5	Rp19.500
Jumlah		Rp1.610.000		Rp276.000
Rata - Rata		Rp134.167		Rp23.000

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Sprayer Semangka Merah Non Biji

No	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	biaya penyusutan permusim panen
1	2	Rp460.000	5	Rp46.000
2	2	Rp400.000	5	Rp40.000
3	1	Rp400.000	5	Rp20.000
4	1	Rp460.000	5	Rp23.000
5	1	Rp420.000	5	Rp21.000
6	1	Rp400.000	5	Rp20.000
7	1	Rp400.000	5	Rp20.000
8	2	Rp500.000	5	Rp50.000
9	2	Rp500.000	5	Rp50.000
10	2	Rp460.000	5	Rp46.000
11	1	Rp420.000	5	Rp21.000
12	2	Rp420.000	5	Rp42.000
Jumlah		Rp5.240.000		Rp399.000
Rata - Rata		Rp436.667		Rp33.250

Lampiran 7. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Merah Non Biji

No	Phonska			Mutiara			ZA			Total Biaya (Rp)
	Kebutuhan (kg)	Harga (kg)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (kg)	Harga (kg)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga (kg)	Total Harga (Rp)	
1	240	Rp2.300	Rp552.000	300	Rp5.000	Rp1.500.000	220	Rp2.400	Rp528.000	Rp2.580.000
2	180	Rp2.300	Rp414.000	250	Rp5.000	Rp1.250.000	200	Rp2.400	Rp480.000	Rp2.144.000
3	150	Rp2.300	Rp345.000	220	Rp5.000	Rp1.100.000	160	Rp2.400	Rp384.000	Rp1.829.000
4	240	Rp2.300	Rp552.000	300	Rp4.500	Rp1.350.000	220	Rp2.400	Rp528.000	Rp2.430.000
5	240	Rp2.300	Rp552.000	300	Rp4.500	Rp1.350.000	220	Rp2.400	Rp528.000	Rp2.430.000
6	200	Rp2.300	Rp460.000	260	Rp5.000	Rp1.300.000	200	Rp2.400	Rp480.000	Rp2.240.000
7	160	Rp2.300	Rp368.000	220	Rp4.500	Rp990.000	180	Rp2.400	Rp432.000	Rp1.790.000
8	200	Rp2.400	Rp480.000	260	Rp5.000	Rp1.300.000	200	Rp2.400	Rp480.000	Rp2.260.000
9	200	Rp2.400	Rp480.000	260	Rp5.000	Rp1.300.000	200	Rp2.400	Rp480.000	Rp2.260.000
10	160	Rp2.400	Rp384.000	220	Rp4.500	Rp990.000	180	Rp2.200	Rp396.000	Rp1.770.000
11	240	Rp2.400	Rp576.000	300	Rp5.000	Rp1.500.000	220	Rp2.200	Rp484.000	Rp2.560.000
12	180	Rp2.400	Rp432.000	250	Rp5.000	Rp1.250.000	200	Rp2.400	Rp480.000	Rp2.162.000
Jumlah	2390	Rp28.100	Rp5.595.000	3140	Rp58.000	Rp15.180.000	2400	Rp28.400	Rp5.680.000	Rp26.455.000
Rataan	199	Rp2.342	Rp466.250	262	Rp4.833	Rp1.265.000	200	Rp2.367	Rp473.333	Rp2.204.583

Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Semangka Merah Non Biji

No	Pengolahan Lahan			Penanaman		
	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	10	Rp80.000	Rp800.000	9	Rp80.000	Rp720.000
2	5	Rp80.000	Rp400.000	5	Rp60.000	Rp300.000
3	4	Rp80.000	Rp320.000	3	Rp80.000	Rp240.000
4	10	Rp80.000	Rp800.000	8	Rp80.000	Rp640.000
5	8	Rp80.000	Rp640.000	9	Rp80.000	Rp720.000
6	6	Rp80.000	Rp480.000	5	Rp80.000	Rp400.000
7	4	Rp80.000	Rp320.000	4	Rp80.000	Rp320.000
8	6	Rp80.000	Rp480.000	6	Rp80.000	Rp480.000
9	8	Rp80.000	Rp640.000	6	Rp60.000	Rp360.000
10	5	Rp80.000	Rp400.000	4	Rp60.000	Rp240.000
11	8	Rp80.000	Rp640.000	7	Rp80.000	Rp560.000
12	5	Rp80.000	Rp400.000	5	Rp60.000	Rp300.000
Jumlah	79	Rp960.000	Rp6.320.000	71	Rp880.000	Rp5.280.000
Rata – Rata	7	Rp80.000	Rp526.667	6	Rp73.333	Rp440.000

Sambungan Lampiran 8.

No	Pemeliharaan		Pemanenan			
	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	4	Rp60.000	Rp240.000	8	Rp90.000	Rp720.000
2	2	Rp60.000	Rp120.000	6	Rp90.000	Rp540.000
3	2	Rp60.000	Rp120.000	5	Rp90.000	Rp450.000
4	3	Rp60.000	Rp180.000	7	Rp90.000	Rp630.000
5	3	Rp60.000	Rp180.000	6	Rp90.000	Rp540.000
6	3	Rp60.000	Rp180.000	6	Rp90.000	Rp540.000
7	2	Rp60.000	Rp120.000	6	Rp90.000	Rp540.000
8	3	Rp60.000	Rp180.000	6	Rp90.000	Rp540.000
9	2	Rp60.000	Rp120.000	6	Rp90.000	Rp540.000
10	2	Rp60.000	Rp120.000	5	Rp90.000	Rp450.000
11	3	Rp60.000	Rp180.000	6	Rp90.000	Rp540.000
12	2	Rp60.000	Rp120.000	6	Rp90.000	Rp540.000
Jumlah	31	Rp720.000	Rp1.860.000	73	Rp1.080.000	Rp6.570.000
Rata – Rata	3	Rp60.000	Rp155.000	6	Rp90.000	Rp547.500

Lampiran 9. Biaya Pestisida Semangka Merah Non Biji

No	Antracol			Metindo			Saaf			Total Biaya (Rp)
	Kebutuhan (Kg)	Harga (kg)	Total harga (Rp)	Kebutuhan (kg)	Harga (kg)	Total harga (Rp)	Kebutuhan (kg)	Harga (kg)	Total harga (Rp)	
1	4	Rp120.000	Rp480.000	5	Rp80.000	Rp400.000	5	Rp160.000	Rp800.000	Rp1.680.000
2	3	Rp100.000	Rp300.000	3	Rp80.000	Rp240.000	3	Rp158.000	Rp474.000	Rp1.014.000
3	2	Rp115.000	Rp230.000	3	Rp80.000	Rp240.000	2	Rp158.000	Rp316.000	Rp786.000
4	4	Rp120.000	Rp480.000	5	Rp80.000	Rp400.000	5	Rp158.000	Rp790.000	Rp1.670.000
5	4	Rp120.000	Rp480.000	5	Rp80.000	Rp400.000	5	Rp158.000	Rp790.000	Rp1.670.000
6	3	Rp120.000	Rp360.000	4	Rp85.000	Rp340.000	4	Rp158.000	Rp632.000	Rp1.332.000
7	3	Rp120.000	Rp360.000	3	Rp85.000	Rp255.000	3	Rp158.000	Rp474.000	Rp1.089.000
8	3	Rp120.000	Rp360.000	4	Rp80.000	Rp320.000	4	Rp158.000	Rp632.000	Rp1.312.000
9	3	Rp120.000	Rp360.000	3	Rp80.000	Rp240.000	3	Rp160.000	Rp480.000	Rp1.080.000
10	4	Rp120.000	Rp480.000	5	Rp85.000	Rp425.000	5	Rp160.000	Rp800.000	Rp1.705.000
11	3	Rp115.000	Rp345.000	3	Rp75.000	Rp225.000	3	Rp158.000	Rp474.000	Rp1.044.000
12	3	Rp100.000	Rp300.000	3	Rp75.000	Rp225.000	3	Rp158.000	Rp474.000	Rp999.000
Jumlah	39	Rp1.390.000	Rp4.535.000	46	Rp965.000	Rp3.710.000	45	Rp1.902.000	Rp7.136.000	Rp15.381.000
Rataan	3	Rp115.833	Rp377.917	4	Rp80.417	Rp309.167	4	Rp158.500	Rp594.667	Rp1.281.750

Lampiran 10. Biaya Keseluruhan Semangka Merah Non Biji

No	Biaya Tetap			Biaya Variabel			TOTAL BIAYA USAHATANI
	Total Biaya penyusutan (Rp)	Total Biaya sewa lahan (Rp)	Total Biaya tenaga kerja (Rp)	Total Biaya benih (Rp)	Total Biaya pupuk (Rp)	Total Biaya Pestisida (Rp)	
1	Rp99.000	Rp1.360.000	Rp2.480.000	Rp1.440.000	Rp2.580.000	Rp1.680.000	Rp9.639.000
2	Rp93.000	Rp1.020.000	Rp1.360.000	Rp1.120.000	Rp2.144.000	Rp1.014.000	Rp6.751.000
3	Rp61.000	Rp680.000	Rp1.130.000	Rp800.000	Rp1.829.000	Rp786.000	Rp5.286.000
4	Rp62.500	Rp1.360.000	Rp2.250.000	Rp1.440.000	Rp2.430.000	Rp1.670.000	Rp9.212.500
5	Rp57.000	Rp1.360.000	Rp2.080.000	Rp1.440.000	Rp2.430.000	Rp1.670.000	Rp9.037.000
6	Rp63.000	Rp1.224.000	Rp1.600.000	Rp1.280.000	Rp2.240.000	Rp1.332.000	Rp7.739.000
7	Rp73.000	Rp816.000	Rp1.300.000	Rp960.000	Rp1.790.000	Rp1.089.000	Rp6.028.000
8	Rp88.000	Rp1.224.000	Rp1.680.000	Rp1.280.000	Rp2.260.000	Rp1.312.000	Rp7.844.000
9	Rp84.500	Rp1.224.000	Rp1.660.000	Rp1.280.000	Rp2.260.000	Rp1.080.000	Rp7.588.500
10	Rp85.500	Rp816.000	Rp1.210.000	Rp960.000	Rp1.770.000	Rp1.705.000	Rp6.546.500
11	Rp57.000	Rp1.360.000	Rp1.920.000	Rp1.440.000	Rp2.560.000	Rp1.044.000	Rp8.381.000
12	Rp81.500	Rp1.020.000	Rp1.360.000	Rp1.120.000	Rp2.162.000	Rp999.000	Rp6.742.500
Jumlah	Rp905.000	Rp13.464.000	Rp20.030.000	Rp14.560.000	Rp26.455.000	Rp15.381.000	Rp90.795.000
Rata – Rata	Rp75.417	Rp1.122.000	Rp1.669.167	Rp1.213.333	Rp2.204.583	Rp1.281.750	Rp7.566.250

Lampiran 11. Penerimaan Semangka Merah Non Biji

No	Nama Sample	Harga/Kg	jumlah panen/kg	Total penerimaan
1	Paino	Rp5.000	15000	Rp75.000.000
2	Rahmayadi	Rp4.500	10000	Rp45.000.000
3	Wagimin	Rp4.500	8200	Rp36.900.000
4	Risman	Rp4.500	15000	Rp67.500.000
5	Hasan	Rp4.500	15000	Rp67.500.000
6	Zulkifli	Rp4.500	13000	Rp58.500.000
7	Giyah	Rp5.000	9000	Rp45.000.000
8	Nurhalija	Rp5.000	13000	Rp65.000.000
9	Sutrisno Ginting	Rp4.500	13000	Rp58.500.000
10	Andrian Syahputra	Rp4.500	9500	Rp42.750.000
11	Rudi	Rp4.500	15000	Rp67.500.000
12	Nuraini	Rp5.000	10000	Rp50.000.000
Jumlah		Rp56.000	145700	Rp679.150.000
Rata – Rata		Rp4.667	12142	Rp56.595.833

Lampiran 12. Pendapatan Semangka Merah Non Biji

No	Nama Sample	Penerimaan (Rp)	Biaya usahatani (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Paino	Rp75.000.000	Rp8.979.000	Rp65.361.000
2	Rahmayadi	Rp45.000.000	Rp6.911.000	Rp38.249.000
3	Wagimin	Rp36.900.000	Rp5.626.000	Rp31.614.000
4	Risman	Rp67.500.000	Rp8.402.500	Rp58.287.500
5	Hasan	Rp67.500.000	Rp8.977.000	Rp58.463.000
6	Zulkifli	Rp58.500.000	Rp7.979.000	Rp50.761.000
7	Giyah	Rp45.000.000	Rp6.788.000	Rp38.972.000
8	Nurhalija	Rp65.000.000	Rp7.784.000	Rp57.156.000
9	Sutrisno Ginting	Rp58.500.000	Rp7.858.500	Rp50.911.500
10	Andrian Syahputra	Rp42.750.000	Rp6.776.500	Rp36.203.500
11	Rudi	Rp67.500.000	Rp7.791.000	Rp59.119.000
12	Nuraini	Rp50.000.000	Rp6.922.500	Rp43.257.500
Jumlah		Rp679.150.000	Rp90.795.000	Rp588.355.000
Rata – Rata		Rp56.595.833	Rp7.566.250	Rp49.029.583

Lampiran 13. Karakteristik Responden Petani Semangka Kuning

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman Bertani (Tahun)	Luas Lahan (ha)	Status Lahan
1	Wawan	42	SMA	1	0.72	Sewa
2	Sari Rapiyah	25	SMP	10	0.48	Sewa
3	Lela	38	SD	2	0.4	Sewa
4	Edianto	32	SD	4	0.6	Sewa
5	Dhoni	48	SMP	3	0.8	Sewa
6	Hendra	53	SMA	5	0.4	Sewa
7	Maryam	39	SD	7	0.48	Sewa
8	Mayani	39	SMA	5	0.72	Sewa
9	Setiowati	49	SMA	10	0.6	Sewa
10	Sartono	23	SD	1	0.6	Sewa
11	Usman	45	SMA	3	0.6	Sewa
12	Irwan Aditya	38	SMA	6	0.8	Sewa

Lampiran 14. Biaya Sewa Lahan Permusim Tanam Semangka Kuning

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Sewa (Rp/ha)	Total Sewa Lahan (Rp)
1	Wawan	0,72	Rp1.500.000	Rp1.080.000
2	Sari Rapiyah	0,48	Rp1.500.000	Rp720.000
3	Lela	0,4	Rp1.500.000	Rp600.000
4	Edianto	0,6	Rp1.500.000	Rp900.000
5	Dhoni	0,8	Rp1.500.000	Rp1.200.000
6	Hendra	0,4	Rp1.500.000	Rp600.000
7	Maryam	0,48	Rp1.500.000	Rp720.000
8	Mayani	0,72	Rp1.500.000	Rp1.080.000
9	Setiowati	0,6	Rp1.500.000	Rp900.000
10	Sartono	0,6	Rp1.500.000	Rp900.000
11	Usman	0,6	Rp1.500.000	Rp900.000
12	Irwan Aditya	0,8	Rp1.500.000	Rp1.200.000
Jumlah		7,20	Rp18.000.000	Rp10.800.000
Rata - Rata		0,60	Rp1.500.000	Rp900.000

Lampiran 15. Biaya Benih Usahatani Semangka Kuning

No	Luas Lahan (ha)	Penggunaan Benih (Bungkus)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0,72	8	Rp90.000	Rp720.000
2	0,48	6	Rp90.000	Rp540.000
3	0,4	5	Rp90.000	Rp450.000
4	0,6	7	Rp90.000	Rp630.000
5	0,8	9	Rp90.000	Rp810.000
6	0,4	4	Rp90.000	Rp360.000
7	0,48	6	Rp90.000	Rp540.000
8	0,72	8	Rp90.000	Rp720.000
9	0,6	7	Rp90.000	Rp630.000
10	0,6	7	Rp90.000	Rp630.000
11	0,6	7	Rp90.000	Rp630.000
12	0,8	9	Rp90.000	Rp810.000
Jumlah	7,20	83	Rp1.080.000	Rp7.470.000,00
Rata – Rata	0,60	7	Rp90.000	Rp622.500,000

Lampiran 16. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Semangka Kuning

No	Unit	Harga (Rp)	umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan Permusim panen
1	4	Rp100.000	5	Rp20.000
2	4	Rp100.000	5	Rp20.000
3	5	Rp100.000	5	Rp25.000
4	5	Rp100.000	5	Rp25.000
5	5	Rp100.000	5	Rp25.000
6	4	Rp100.000	5	Rp20.000
7	4	Rp100.000	5	Rp20.000
8	5	Rp100.000	5	Rp25.000
9	4	Rp100.000	5	Rp20.000
10	4	Rp100.000	5	Rp20.000
11	4	Rp100.000	5	Rp20.000
12	5	Rp100.000	5	Rp25.000
Jumlah		Rp1.200.000	60	Rp265.000
Rata - Rata		Rp100.000	5	Rp22.083

Lampiran 17. Biaya Penyusutan Timbangan Semangka Kuning

No	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	biaya penyusutan permusim panen
1	4	Rp130.000	5	Rp26.000
2	3	Rp130.000	5	Rp19.500
3	3	Rp140.000	5	Rp21.000
4	4	Rp140.000	5	Rp28.000
5	4	Rp140.000	5	Rp28.000
6	3	Rp135.000	5	Rp20.250
7	3	Rp140.000	5	Rp21.000
8	3	Rp140.000	5	Rp21.000
9	4	Rp130.000	5	Rp26.000
10	4	Rp135.000	5	Rp27.000
11	4	Rp140.000	5	Rp28.000
12	3	Rp140.000	5	Rp21.000
Jumlah		Rp1.640.000		Rp286.750
Rata - Rata		Rp136.667		Rp23.896

Lampiran 18. Biaya Penyusutan Sprayer Semangka Kuning

No	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya penyusutan permusim panen
1	2	Rp400.000	5	Rp40.000
2	2	Rp400.000	5	Rp40.000
3	2	Rp420.000	5	Rp42.000
4	2	Rp450.000	5	Rp45.000
5	1	Rp400.000	5	Rp20.000
6	1	Rp420.000	5	Rp21.000
7	1	Rp420.000	5	Rp21.000
8	2	Rp460.000	5	Rp46.000
9	2	Rp400.000	5	Rp40.000
10	1	Rp400.000	5	Rp20.000
11	1	Rp420.000	5	Rp21.000
12	2	Rp450.000	5	Rp45.000
Jumlah		Rp5.040.000		Rp401.000
Rata - Rata		Rp420.000		Rp33.417

Lampiran 19. Biaya Pupuk Usahatani Semangka Kuning

No	Phonska			Mutiarra			Za			Total Biaya (Rp)
	Kebutuhan (kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Kebutuhan (kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	
1	200	Rp2.400	Rp480.000	300	Rp5.000	Rp1.500.000	200	Rp2.500	Rp500.000	Rp2.480.000
2	160	Rp2.300	Rp368.000	260	Rp5.000	Rp1.300.000	160	Rp2.400	Rp384.000	Rp2.052.000
3	150	Rp2.400	Rp360.000	250	Rp5.000	Rp1.250.000	150	Rp1.800	Rp270.000	Rp1.880.000
4	180	Rp2.400	Rp432.000	270	Rp5.000	Rp1.350.000	180	Rp1.800	Rp324.000	Rp2.106.000
5	220	Rp2.400	Rp528.000	300	Rp5.000	Rp1.500.000	220	Rp2.400	Rp528.000	Rp2.556.000
6	150	Rp2.400	Rp360.000	250	Rp5.000	Rp1.250.000	150	Rp2.400	Rp360.000	Rp1.970.000
7	160	Rp2.400	Rp384.000	260	Rp5.000	Rp1.300.000	160	Rp2.400	Rp384.000	Rp2.068.000
8	200	Rp2.400	Rp480.000	300	Rp4.500	Rp1.350.000	200	Rp2.400	Rp480.000	Rp2.310.000
9	170	Rp2.400	Rp408.000	270	Rp4.500	Rp1.215.000	180	Rp2.400	Rp432.000	Rp2.055.000
10	180	Rp2.400	Rp432.000	270	Rp5.000	Rp1.350.000	180	Rp2.400	Rp432.000	Rp2.214.000
11	180	Rp2.300	Rp414.000	280	Rp5.000	Rp1.400.000	180	Rp2.200	Rp396.000	Rp2.210.000
12	220	Rp2.400	Rp528.000	300	Rp5.000	Rp1.500.000	220	Rp1.800	Rp396.000	Rp2.424.000
Jumlah	2170	Rp28.600	Rp5.174.000	3310	Rp59.000	Rp16.265.000	2180	Rp26.900	Rp4.886.000	Rp26.325.000
Rataan	181	Rp2.383	Rp431.167	276	Rp4.917	Rp1.355.417	182	Rp2.242	Rp407.167	Rp2.193.750

Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja Semangka Kuning

No	Pengolahan Lahan			Penanaman		
	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	7	Rp80.000	Rp560.000	4	Rp60.000	Rp240.000
2	5	Rp80.000	Rp400.000	3	Rp60.000	Rp180.000
3	4	Rp80.000	Rp320.000	2	Rp60.000	Rp120.000
4	5	Rp80.000	Rp400.000	3	Rp80.000	Rp240.000
5	8	Rp80.000	Rp640.000	4	Rp80.000	Rp320.000
6	4	Rp80.000	Rp320.000	2	Rp80.000	Rp160.000
7	4	Rp80.000	Rp320.000	2	Rp80.000	Rp160.000
8	7	Rp80.000	Rp560.000	3	Rp80.000	Rp240.000
9	6	Rp80.000	Rp480.000	3	Rp80.000	Rp240.000
10	5	Rp80.000	Rp400.000	3	Rp80.000	Rp240.000
11	6	Rp80.000	Rp480.000	3	Rp80.000	Rp240.000
12	8	Rp80.000	Rp640.000	4	Rp60.000	Rp240.000
Jumlah	69	Rp960.000	Rp5.520.000	36	Rp880.000	Rp2.620.000
Rata – Rata	6	Rp80.000	Rp460.000	3	Rp73.333	Rp218.333

Sambungan Lampiran 20.

No	Pemeliharaan		Pemanenan			
	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	2	Rp60.000	Rp120.000	6	Rp90.000	Rp540.000
2	2	Rp60.000	Rp120.000	5	Rp90.000	Rp450.000
3	1	Rp60.000	Rp60.000	4	Rp90.000	Rp360.000
4	1	Rp60.000	Rp60.000	5	Rp90.000	Rp450.000
5	2	Rp60.000	Rp120.000	7	Rp90.000	Rp630.000
6	1	Rp60.000	Rp60.000	4	Rp90.000	Rp360.000
7	1	Rp60.000	Rp60.000	5	Rp90.000	Rp450.000
8	2	Rp60.000	Rp120.000	6	Rp90.000	Rp540.000
9	2	Rp60.000	Rp120.000	6	Rp90.000	Rp540.000
10	2	Rp60.000	Rp120.000	6	Rp90.000	Rp540.000
11	2	Rp60.000	Rp120.000	5	Rp90.000	Rp450.000
12	2	Rp60.000	Rp120.000	6	Rp90.000	Rp540.000
Jumlah	20	Rp720.000	Rp1.200.000	65	Rp1.080.000	Rp5.850.000
Rata – Rata	2	Rp60.000	Rp100.000	5	Rp90.000	Rp487.500

Lampiran 21. Biaya Pestisida Semangka Kuning

No	Antracol			Metindo			Saaf			Total Biaya (Rp)
	Kebutuhan (Kg)	Harga (kg)	Total harga (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga (kg)	Total harga (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga (kg)	Total harga (Rp)	
1	3	Rp100.000	Rp300.000	4	Rp80.000	Rp320.000	4	Rp160.000	Rp640.000	Rp1.260.000
2	3	Rp100.000	Rp300.000	3	Rp80.000	Rp240.000	3	Rp160.000	Rp480.000	Rp1.020.000
3	2	Rp100.000	Rp200.000	3	Rp80.000	Rp240.000	2	Rp160.000	Rp320.000	Rp760.000
4	3	Rp100.000	Rp300.000	3	Rp75.000	Rp225.000	3	Rp155.000	Rp465.000	Rp990.000
5	4	Rp100.000	Rp400.000	5	Rp75.000	Rp375.000	4	Rp155.000	Rp620.000	Rp1.395.000
6	2	Rp100.000	Rp200.000	3	Rp75.000	Rp225.000	2	Rp160.000	Rp320.000	Rp745.000
7	3	Rp100.000	Rp300.000	3	Rp75.000	Rp225.000	3	Rp160.000	Rp480.000	Rp1.005.000
8	3	Rp100.000	Rp300.000	4	Rp75.000	Rp300.000	4	Rp155.000	Rp620.000	Rp1.220.000
9	3	Rp110.000	Rp330.000	3	Rp80.000	Rp240.000	3	Rp160.000	Rp480.000	Rp1.050.000
10	3	Rp110.000	Rp330.000	3	Rp80.000	Rp240.000	3	Rp160.000	Rp480.000	Rp1.050.000
11	3	Rp110.000	Rp330.000	3	Rp80.000	Rp240.000	3	Rp160.000	Rp480.000	Rp1.050.000
12	4	Rp100.000	Rp400.000	5	Rp80.000	Rp400.000	4	Rp160.000	Rp640.000	Rp1.440.000
Jumlah	36	Rp1.230.000	Rp3.690.000	42	Rp935.000	Rp3.270.000	38	Rp1.905.000	Rp6.025.000	Rp12.985.000
Rataan	3	Rp102.500	Rp307.500	4	Rp77.917	Rp272.500	3	Rp158.750	Rp502.083	Rp1.082.083

Lampiran 22. Biaya Keseluruhan Semangka Kuning

No	Total Biaya penyusutan (Rp)	Total Biaya sewa lahan (Rp)	Biaya Tetap		Biaya Variabel		TOTAL BIAYA USAHATANI
			Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya benih (Rp)	Total Biaya pupuk (Rp)	Total Biaya pestisida (Rp)	
1	Rp86.000	Rp1.080.000	Rp1.460.000	Rp720.000	Rp2.480.000	Rp1.260.000	Rp7.086.000
2	Rp79.500	Rp720.000	Rp1.150.000	Rp540.000	Rp2.052.000	Rp1.020.000	Rp5.561.500
3	Rp88.000	Rp600.000	Rp860.000	Rp450.000	Rp1.880.000	Rp760.000	Rp4.638.000
4	Rp98.000	Rp900.000	Rp1.150.000	Rp630.000	Rp2.106.000	Rp990.000	Rp5.874.000
5	Rp73.000	Rp1.200.000	Rp1.710.000	Rp810.000	Rp2.556.000	Rp1.395.000	Rp7.744.000
6	Rp61.250	Rp600.000	Rp900.000	Rp360.000	Rp1.970.000	Rp745.000	Rp4.636.250
7	Rp62.000	Rp720.000	Rp990.000	Rp540.000	Rp2.068.000	Rp1.005.000	Rp5.385.000
8	Rp92.000	Rp1.080.000	Rp1.460.000	Rp720.000	Rp2.310.000	Rp1.220.000	Rp6.882.000
9	Rp86.000	Rp900.000	Rp1.380.000	Rp630.000	Rp2.055.000	Rp1.050.000	Rp6.101.000
10	Rp67.000	Rp900.000	Rp1.300.000	Rp630.000	Rp2.214.000	Rp1.050.000	Rp6.161.000
11	Rp69.000	Rp900.000	Rp1.290.000	Rp630.000	Rp2.210.000	Rp1.050.000	Rp6.149.000
12	Rp91.000	Rp1.200.000	Rp1.540.000	Rp810.000	Rp2.424.000	Rp1.440.000	Rp7.505.000
Jumlah	Rp952.750	Rp10.800.000	Rp15.190.000	Rp7.470.000	Rp26.325.000	Rp12.985.000	Rp73.722.750
Rata – Rata	Rp79.396	Rp900.000	Rp1.265.833	Rp622.500	Rp2.193.750	Rp1.082.083	Rp6.143.563

Lampiran 23. Penerimaan Semangka Kuning

No	Nama Sample	Harga/Kg	jumlah panen/kg	Total penerimaan
1	Wawan	Rp3.000	10000	Rp30.000.000
2	Sari Rapih	Rp3.000	7000	Rp21.000.000
3	Lela	Rp2.500	6000	Rp15.000.000
4	Edianto	Rp3.000	8000	Rp24.000.000
5	Dhoni	Rp3.000	13000	Rp39.000.000
6	Hendra	Rp2.500	6000	Rp15.000.000
7	Maryam	Rp2.500	7000	Rp17.500.000
8	Mayani	Rp3.000	13000	Rp39.000.000
9	Setiowati	Rp3.000	8500	Rp25.500.000
10	Sartono	Rp3.000	8500	Rp25.500.000
11	Usman	Rp3.000	8500	Rp25.500.000
12	Irwan Aditya	Rp3.000	13000	Rp39.000.000
Jumlah		Rp34.500	108500	Rp316.000.000
Rata – Rata		Rp2.875	9042	Rp26.333.333

Lampiran 24. Pendapatan Semangka Kuning

No	Nama Sample	Penerimaan (Rp)	Biaya usahatani (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Wawan	Rp30.000.000	Rp7.086.000	Rp22.914.000
2	Sari Rapih	Rp21.000.000	Rp5.561.500	Rp15.438.500
3	Lela	Rp15.000.000	Rp4.638.000	Rp10.362.000
4	Edianto	Rp24.000.000	Rp5.874.000	Rp18.126.000
5	Dhoni	Rp39.000.000	Rp7.744.000	Rp31.256.000
6	Hendra	Rp15.000.000	Rp4.636.250	Rp10.363.750
7	Maryam	Rp17.500.000	Rp5.385.000	Rp12.115.000
8	Mayani	Rp39.000.000	Rp6.882.000	Rp32.118.000
9	Setiowati	Rp25.500.000	Rp6.101.000	Rp19.399.000
10	Sartono	Rp25.500.000	Rp6.161.000	Rp19.339.000
11	Usman	Rp25.500.000	Rp6.149.000	Rp19.351.000
12	Irwan Aditya	Rp39.000.000	Rp7.505.000	Rp31.495.000
Jumlah		Rp316.000.000	Rp73.722.750	Rp242.277.250
Rata – Rata		Rp26.333.333	Rp6.143.563	Rp20.189.771

Lampiran 25. Hasil Uji SPSS Independent Sampel Test

Group Statistics					
	Semangka	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan	Semangka Merah Non Biji	12	49029583,33	11377617,28	3284435,199
Usahatani	Semangka Kuning	12	20189770,83	8068261,329	2029106,425

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pendapatan Usahatani	Equal variances assumed	8,201	,009	7,163	22	,000	28839812,50	4026444,00 4	20489478,72	37190146,2 8
	Equal variances not assumed			7,163	19,830	,000	28839812,50	4026444,00 4	20436184,58	37243440,4 2

Lampiran 26. Kuesioner Penelitian

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN BUAH SEMANGKA
MERAH NON BIJI DENGAN SEMANGKA KUNING DI KELURAHAN
TANAH MERAH KECAMATAN BINJAI SELATAN**

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/i

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Vitania Ariesya. S

NPM : 1704300085

Jurusan : Agribisnis/Fakultas Pertanian

Melalui surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuesioner penelitian ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN BUAH SEMANGKA MERAH NON BIJI DENGAN SEMANGKA KUNING DI KELURAHAN TANAH MERAH KECAMATAN BINJAI SELATAN

A. Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Jumlah tanggungan :
6. Pekerjaan :

B. Data Umum

1. Berapa lama berusahatani?.....
2. Varietas apa yang digunakan?.....
3. Alasan memilih varietas tersebut?.....
4. Luas lahan

Uraian	Luas Lahan		Sewa lahan per musim tanam (Rp)	Total biaya (Rp)
	Milik Sendiri (m2)	Sewa (m2)		
Lahan semangka merah non biji				
Lahan semangka kuning				

C. Penggunaan sarana produksi usahatani

No	Sarana Produksi	Satuan	Jumlah	Harga
1.	Bibit			
2.	Pupuk a. Mutiara b. ZA c. Phonska d. Lainnya			

3.	Pestisida a.Antracol b.Metindo c.Lainnya			
4.	Peralatan Dipakai a.Cangkul b.Timbangan c.Sprayer			

D. Penggunaan Tenaga Kerja

No	Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya/ Upah	Lama Penyelesaian	Total Biaya
1.	Pengolahan Lahan				
2.	Pembibitan/ Penyemaian				
3.	Penanaman				
4.	Pemupukan				
5.	Panen				

E. Produksi

Uraian	Total Produksi		Harga	Jumlah
	Sendiri	Sewa		
Produksi Semangka Merah Non Biji				
Produksi Semangka Kuning				

Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian



